

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuntutan pemenuhan kualitas pendidikan menjadi fenomena yang hampir terjadi dimana-mana, kualitas pendidikan sangatlah penting bagi anak bangsa, disamping menjadi fokus kebijakan pemerintah juga karena meningkatnya kesadaran manusia akan pendidikan.

Tantangan perubahan sosial yang didorong oleh perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa semua pihak meresponnya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Anak dan generasi muda merupakan investasi bangsa bagi meraih supremasinya, pendidikan yang bermutu dianggap sebagai pintu masuk untuk menjawab tantangan dan tuntutan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat Indonesia dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keterampilan lain yang tinggi dan bertanggung jawab untuk mengemban tugasnya masing-masing. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan tempat pembinaan sumber daya manusia untuk mempersiapkan lebih baik lagi, dimana tenaga pengajar atau guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian agar guru tidak kalah dengan kemajuan pendidikan.

Guru sebagai pendidik harus turut serta memperhatikan dan bertanggung jawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah memiliki keterampilan mengajar dan menguasai model-model pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar serta adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, strategi pembelajaran Akuntansi yang masih sering diterapkan guru biasanya mempertahankan cara-cara lama seperti ceramah dan memberikan tugas. Jika hanya menerapkan cara ini, akan muncul kejenuhan atau kebosanan dalam diri siswa. Adapun cara untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik dan membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga peserta didik akan semangat dalam belajar dan akan merasa senang, tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dan pendidik akan merasa puas dengan hasil yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Mardi Lestari , yang pada proses pembelajarannya masih menggunakan model konvensional, khususnya berpusat pada metode ceramah, dan ditemukan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IS masih rendah. Dengan menggunakan model konvensional siswa tidak termotivasi dengan pelajaran akuntansi karena model konvensional hanya berpusat di guru sehingga siswa hanya pendengar di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan siswa kelas XII IS yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal akuntansi secara keseluruhan belum tuntas. Dari 40 orang siswa hanya 12 siswa (38%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 20 siswa (63%) masih

belum tuntas, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut adalah 75.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Semester Genap Tahun Pembelajaran 2013/2014

| No. | Ulangan | KKM | Siswa Memperoleh Nilai diatas KKM | | Siswa Memperoleh Nilai dibawah KKM | |
|-----------|---------|-----|-----------------------------------|-----|------------------------------------|-----|
| | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | KD 1 | 75 | 11 | 34 | 21 | 66 |
| 2 | KD 2 | 75 | 13 | 41 | 19 | 59 |
| 3 | KD 3 | 75 | 12 | 38 | 20 | 63 |
| Jumlah | | | 36 | 113 | 60 | 188 |
| Rata-rata | | | 12 | 38 | 20 | 63 |

Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang lebih memfokuskan siswa pada pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Penulis mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.

Practice Rehearsal Pairs merupakan strategi yang mengajak siswa untuk belajar lebih aktif. Bekerjasama dengan teman belajarnya untuk mencari jalan keluar dari setiap soal serta memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini, siswa akan dibentuk menjadi berpasang-pasangan. Sebelumnya guru yang akan membagi pasangan-pasangan tersebut. Pasangan ini terdiri dari siswa yang memiliki nilai yang baik dalam setiap tes dan siswa yang memiliki nilai rendah dalam setiap tes yang diberikan. Selama pelajaran itu dimulai sampai berakhir, tidak ada siswa yang boleh bertukar pasangan. Setelah itu, guru lah yang

pertama membuka materi yang akan di ajarkan, guru juga memberikan contoh dari materi yang diajarkan. Setelah siswa dianggap sudah mulai mengerti materi yang diajarkan oleh gurunya tersebut, barulah guru memberikan dua buah soal yang berbeda yang menyangkut dari materi yang dijelaskan tadi dengan waktu yang ditentukan. Masing-masing pasangan harus mampu mengerjakan soal tersebut. Dari sinilah dituntut kerjasama antara setiap pasangan. Dan dengan adanya kerjasama antar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan itu membantu mendorong hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di Kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014 dalam mengikuti proses belajar mengajar ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014 ?
3. Apakah strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014 ?

4. Apakah strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014 ?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014.
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pemecahan masalah yang dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi adalah dengan penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini di desain untuk melatih keterampilan berfikir siswa dalam menyerap pengetahuan materi yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah serta membuka kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam bekerja sama secara berpasangan dengan

berfikir dalam menguraikan atau menceritakan kepada pasangan dalam kelompok belajarnya tentang materi yang telah disampaikan serta membuat catatan kecil atau pencatatan hasil uraian materi pembelajaran yang kemudian akan dibacakan dan dijelaskan di depan kelas. Dengan demikian siswa dapat benar-benar menguasai materi yang telah diajarkan dan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar.

Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* merupakan suatu penerapan strategi pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam strategi pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa akan tampak pada saat siswa membacakan dan menjelaskan hasil diskusi dengan teman pasangannya di depan kelas. Penerapan kolaborasi model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya serap materi yang disampaikan dan membangkitkan kerja sama di antara siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran ini juga dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Dimana setiap siswa harus berani membacakan dan menjelaskan hasil diskusi dengan teman pasangannya di depan kelas. Dengan demikian, maka motivasi belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar akuntansi di kelas XIIS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi di kelas XII IS SMA Mardi Lestari Medan T.P. 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan penulismengenai strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, terutama guru akuntansi SMA Mardi Lestari Medan tentang diterapkan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran bidang akuntansi, dan diharapkan dapat membantu sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama.